Jumat, 25 Agustus 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh

Rut 1:1, 3-6, 14-16, 22; Mazmur 146:5-6.7.8-9a.9bc-10; Matius 22:34-40

Kitab Rut mengisahkan Rut, seorang wanita Moab yang dalam situasi sulit oleh kematian suaminya, tetap setia mengikuti ibu mertuanya, Naomi, kembali ke bangsa Israel. Digerakkan oleh cinta, Rut berkata, "Ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau tinggal, di situ juga aku akan tinggal. Bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku, di mana engkau mati, akupun mati di sana, dan di sanalah aku dikuburkan. Cinta memang melampaui rintangan kesulitan serta batas-batas budaya dan sosial.

Injil Matius berisi pernyataan Yesus tentang hukum yang paling utama yakni mengasihi Tuhan, Allah, dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi dan mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri. Seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi bergantung pada kedua hukum ini. HIngga kini, kasih kepada Tuhan maupun kepada sesama tetap menjadi prinsip iman kristen. Iman bukan hanya berurusan dengan ibadah, pujian, taat pada aturan tradisi, tetapi tentang kasih tulus yang melampaui batas-batas budaya, ras, agama. Kasih adalah kebaikan yang menjangkau kepada semua orang.

Mari kita memupuk persatuan, belas kasih, dan pengertian kepada semua orang di dunia yang sering kali ditandai dengan perpecahan dan perselisihan.